

Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Siantar

Author:

Indah Mayasari Satio

Affiliation:

Universitas HKBP
Nommensen
Pematangsiantar

Corresponding email

indahsatio2020@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2025-05-31

Accepted: 2026-01-14

Published: 2026-02-18



*This is an Creative Commons License
This work is licensed under a Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International
License*

Abstrak:

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi yang cerdas, mandiri, dan berdaya saing. Namun, pencapaian hasil belajar yang optimal tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan sekolah dan kemandirian belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 1 Siantar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi berjumlah 262 siswa kelas VII, dan sampel ditentukan sebanyak 67 siswa menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Lingkungan sekolah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap hasil belajar; (2) Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa; dan (3) Secara simultan, lingkungan sekolah dan kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa dengan kontribusi sebesar 64,3%. Artinya, faktor-faktor tersebut bersama-sama memiliki peranan penting dalam pencapaian hasil belajar, namun masih terdapat 35,7% pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Sekolah, Pembelajaran IPS, Siswa SMP

Pendahuluan

Pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan potensi individu menuju pembentukan manusia yang berkarakter, produktif, dan cerdas. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Sayangnya, hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Siantar, khususnya dalam mata pelajaran IPS, masih belum mencapai standar yang diharapkan. Dari 262 siswa kelas VII, hanya 88 siswa (33,6%) yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP), sementara 174 siswa (66,4%) belum tuntas.

Fokus penelitian ini adalah dua faktor utama yaitu lingkungan sekolah dan kemandirian belajar. Lingkungan sekolah meliputi interaksi sosial, kondisi fisik kelas, dan fasilitas pembelajaran, sedangkan kemandirian belajar adalah kemampuan siswa dalam mengatur proses belajar secara mandiri. Penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar; (2) Mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar; dan (3) Mengetahui pengaruh keduanya secara simultan.

Penelitian ini menjadi penting untuk memberikan gambaran kepada pihak sekolah dan pendidik tentang faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam mendukung hasil belajar. Keunikan penelitian ini terletak pada kombinasi dua variabel dalam konteks pembelajaran IPS di lingkungan SMP Negeri, berbeda dari penelitian sebelumnya yang cenderung hanya menguji satu variabel secara terpisah.

Studi Literatur

1. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan lembaga pendidikan formal, dimana di tempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik (Tulus Tu'u (2004:1). Menurut Hasbullah (Rahmalia 2017:15) fungsi lingkungan sekolah ada 5, yaitu : (1) mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan, (2) spesialis, (3) efisiensi, (4) koservasi, dan (5) koservasi dan transmisi kultural.

A. Indikator Lingkungan Sekolah

Menurut Nisa Fadillah (2018:25) indikator lingkungan sekolah ada 7 yaitu:

Guru Menjadi Pusat Inspirasi

Guru Memberikan Motivasi

Siswa Dapat Berkomunikasi Dengan Guru

Pengaruh Pergaulan

Kondisi Fisik Ruang Belajar

Ketersediaan Fasilitas Belajar

Kelengkapan Alat Belajar

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah suatu proses belajar di mana setiap individu dapat mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam hal menentukan kegiatan belajarnya seperti merumuskan tujuan belajar, sumber belajar (baik berupa orang ataupun bahan), mendiagnosa kebutuhan belajar dan mengontrol sendiri proses pembelajarannya (Sundayana (2016:34).

Karakteristik Kemandirian Belajar ada 8 yaitu: (1) mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif, (2) tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, (3) tidak lari atau menghindari masalah, (4) memecahkan masalah dengan berfikir yang mendalam, (5) apabila menjumpai masalah dipecahkan, sendiri tanpa meminta bantuan orang lain, (6) tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain, (7) berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan, (8) bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.

A. Menurut Widuroyekti (2021:17) Kemandirian belajar mempunyai 5 aspek dan dapat dijadikan indikator, yaitu:

Bebas Bertanggung

Progresif dan Ulet

Inisiatif atau Kreatif

Pengendalian Diri

Kemantapan Diri

3. Hasil Belajar

Hasil pembelajaran merupakan suatu pernyataan yang spesifik yang diungkapkan dalam bentuk perilaku dan penampilan, serta dituangkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan (2022:19) Istarani dan Intan Pulungan.

A. Indikator Hasil Belajar

Menurut Benjamin S. Bloom dalam Rusmono (2017:10) beberapa indikator untuk mengetahui hasil belajar siswa dari jenis hasil belajarnya:

a. Kognitif

Dapat menjelaskan, mendefinisikan dengan kata-kata sendiri.

Dapat memberikan contoh yang berkaitan dengan materi pembelajaran

b. Afektif

Bersedia terlibat, berpartisipasi, memanfaatkan, atau sebaliknya dalam kegiatan pembelajaran.

Bersikap menerima, menyetujui, atau sebaliknya

c. Psikomotorik

Koordinasi mata, tangan, dan kaki.

Gerak, mimik, dan ucapan

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siantar (262 siswa), dengan sampel sebanyak 67 siswa menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan nilai UTS mata pelajaran IPS.

Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil

Hasil analisis data:

1. Lingkungan Sekolah → Hasil Belajar: $t_{hitung} = 1,12 < t_{tabel} = 1,998$, signifikansi = $0,312 < \alpha = 0,05$ (tidak signifikan)
2. Kemandirian Belajar → Hasil Belajar: $t_{hitung} = 2,034 > t_{tabel} = 1,655$, signifikansi = $0,046 < \alpha = 0,05$ (signifikan)
3. Secara simultan: $F_{hitung} = 1,71 > F_{tabel} = 0,244$, $R^2 = 0,643$

Artinya, lingkungan sekolah dan kemandirian belajar secara bersama-sama berkontribusi sebesar 64,3% terhadap hasil belajar IPS.

Pembahasan

Kemandirian belajar terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, mendukung teori bahwa siswa yang mandiri lebih mampu menyerap materi. Sementara itu, lingkungan sekolah tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial, kemungkinan karena homogenitas kondisi sekolah. Namun secara simultan, keduanya tetap berpengaruh signifikan, menunjukkan pentingnya peran lingkungan dan kemandirian siswa dalam keberhasilan akademik.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Siantar. Kemandirian belajar memiliki pengaruh signifikan secara parsial, sementara lingkungan sekolah tidak signifikan secara parsial. Kontribusi variabel bebas terhadap hasil belajar sebesar 64,3%, menunjukkan pentingnya pengembangan kemandirian belajar dan perbaikan lingkungan sekolah.

References

- Al fatihah, Miftaql. (2016). Hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar pai siswa kelas III SDN Panularan Surakarta, Attanbaul 1(2) <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/attarbawi/article/view/200/146>
- Astuti Yuni Hikmah (2017). *Hasil Belajar*. Medan: Cv. Pusdikra Mitra Jaya. Ramadhan Andri.
- Arikunto (2014). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadlilah, N. (2018). Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas X di sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/11232>
- Istarani dan Intan Pulungan. (2022). *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Martina, & Syarnubi. (2019). PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 TULUNG SELAPAN KABUPATEN OKI. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(2), 164-180. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/pairf.v1i2.3235>
- Musaheri. 2011, Pengantar Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Ircisod
- Mujiman, Haris. 2006. *Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nurdin. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa*. Pustaka Sunnah Gorontalo
- Rahmalia. 2017. *Perencanaan Pendidikan*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Rusmono. (2017). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu: Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru (Edisi Kedua)*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Rusydi Ananda, Fitri Hayati. 2020. *Variabel Belajar (Komplikasi Konsep)*. Medan: Cv. Pusdikra Mitra Jaya.
- Suhendri, H., & Mardalena, T. (2015). *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar*. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 105– 114. <https://www.researchgate.net/journal/Formatif-Jurnal-Ilmiah-Pendidikan-MIPA-2502-5457?>
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. h.64
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Ed 2. Bandung: Alfabeta.
- Sumarmo, U. (2015). *Kemandirian Belajar dan Kemampuan Representasi Matematis*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 1-10. https://journal.uhamka.ac.id/index.php/senamku/article/download/2659/781/4690?utm_source=chatgpt.com
- Sundayana. (2016). *Kaitan antara gaya belajar, kemandirian belajar, dan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP dalam pelajaran matematika*. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 75-84. <file:///C:/Users/PERSONAL/Downloads/4.+Rostina+Sundayana+MOSHA+RAFA.pdf>
- _____. (2020). *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Tirtarahardja, U., & La Sulo, S. L. (2005). *Pengantar Pendidikan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tu’u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Widuroyekti, H. (2021). *Kemandirian Belajar dalam Prespektif Pendidikan Moder*. *Jurnal Pendidikan Mandiri*, 12(1).
- Yamin, M., & Sanan, J. S. (2010). *Panduan pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Gaung Persada.
- Yunita, Eka, Almira . (2018). *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Khanzul Huda Gundik Slahung Ponorogo*. (Skripsi, IAIN Ponorogo) <https://etheses.iainponorogo.ac.id/4461/1/ALMIRA%20EKA%20YUNITA.pdf>